



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
MOBILITAS FISIK POST *SECTIO CAESAREA* (SC) DIRUANG
FLAMBOYAN RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARDJO
PURWOKERTO**

KARYAILMIAHAKHIR NERS

Disusun Oleh:

YAYAH Umayah

202303107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
MOBILITAS FISIK POST *SECTIO CAESAREA* (SC) DIRUANG
FLAMBOYAN RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARDJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ners

**Disusun Oleh:
YAYAH UMAYAH
202303107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Yayah Umayah

NIM : 202303107

Tanggal : 3 Agustus 2024

Tanda Tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
MOBILITAS FISIK POST *SECTIO CAESAREA* (SC) DIRUANG
FLAMBOYAN RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARDJO
PURWOKERTO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat Untuk diujikan pada
tanggal

Pembimbing


(Diah Astuti Ningrum, M.kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Yayah Umayah

NIM : 202303107

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada pasien Dengan gangguan Mobilitas Fisik *Post Sectio Caesarea* (SC) Di ruang Flamboyan RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapkan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



(Siti Suwaibah, Skep,.Ns)

Penguji Dua



(Diah Astuti Ningrum, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong

Tanggal :

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik post section caesarea (SC) di ruang Flamboyan RSUD dr. Margono soekardjo purwokerto”

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Wuri Utami , M. kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Diah Astuti Ningrum M.Kep.Selaku Dosen Pembimbing.
3. Siti Suwaibah ,S.Kep.,Ns Selaku Dosen Penguji
4. Keluarga saya yang telah mendukung saya untuk menyelesaikan studi kasus ini.
5. Seluruh teman-teman yang telah membantu menyumbangkan masukan, saran, serta kritik untuk kesempurnaan tugas akhir ini.
6. Responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam studi kasus ini.

Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, untuk kritik dan saran yang mendukung sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia kesehatan dan pendidikan.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yayah Umayah

NIM : 202303107

Program studi : Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

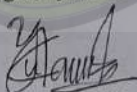
ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK POST *SECTIO CAESAREA* (SC) DIRUANG FLAMBOYAN RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARDJO PURWOKERTO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal:

Yang menyatakan


(Yayah Umayah)

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong**

KIAN, Agustus 2024

Yayah Umayah ¹⁾, Diah Astuti Ningrum²⁾

Yayahumayah333@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK *POST SECTIO CAESAREA* (SC) DI RUANG FLAMBOYAN RSUD PROF DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: *sectio caesarea* (SC) adalah metode persalinan melalui pembedahan dimana bayi dan plasenta dikeluarkan dengan cara membuat sayatan pada rahim ibu (histerektomi) dan perut (laparotomi) selain itu *sectio caesarea* dapat menyebabkan gangguan pola aktivitas pada ibu

Tujuan Umum: Menganalisis asuhan keperawatan yang diberikan pada ibu post section caesarea dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik

Metode: Karya ilmiah ini menggunakan metode studi kasus pada 5 pasien post *sectio caesarea* dengan gangguan mobilitas fisik. Instrument yang digunakan yaitu format asuhan keperawatan, format penilaian tanda gejala gangguan mobilitas fisik, SOP Mobilisasi dini

Hasil Asuhan Keperawatan: Hasil Pengkajian menunjukkan kelima pasien mengatakan kakinya masih sulit di gerakkan, terasa kesemutan, bebal, dan kebas pada area kaki, takut untuk melakukan mobilisasi karena nyeri. nyeri bertambah saat melakukan mobilisasi, kurangnya informasi tentang pentingnya mobilisasi dini. Diagnosa keperawatan pada ke lima pasien kelolaan adalah gangguan mobilitas fisik intervensi keperawatannya yang dilakukan yaitu penerapan mobilisasi (I.05173) dan pengaturan posisi (I.01019) Dukungan mobilisasi (I.05173) dan pengaturan posisi (I.01019) Adapun hasil akhir kelima pasien dengan gangguan mobilitas fisik mengalami peningkatan yang signifikan ketika selesai dilakukannya penerapan mobilisasi dini

Rekomendasi: diharapkan mobilisasi dini pada ibu post section caesarea dapat di terapkan dan di aplikasikan guna meningkatkan kemandirian pada ibu post SC dan menurunkan resiko gangguan mobilitas fisik

Kata kunci: gangguan mobilitas fisik, mobilisasi dini, pasien post section caesarea

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Nursing Professional Education Study Program Professional Program
Muhammadiyah University of Gombong**

KIAN, August 2024

Yayah Umayah ¹⁾, Diah Astuti Ningrum ²⁾

Yayahumayah333@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR PATIENTS WITH PHYSICAL MOBILITY DISORDERS POST SECTIO CAESAREA (SC) IN THE FLAMBOYAN ROOM OF PROF. DR. MARGONO SOEKARJO HOSPITAL PURWOKERTO

Background: *Caesarean section* (CS) is a surgical method of delivery in which the baby and placenta are removed by making an incision in the mother's uterus (hysterectomy) and abdomen (laparotomy). In addition, a Caesarean section can disrupt the mother's activity patterns.

General Objective: To analyze the nursing care provided to post-section caesarean mothers with nursing problems of impaired physical mobility.

Method : This scientific paper uses a case study method on 5 post-caesarean section patients with impaired physical mobility. The instruments used are nursing care format, assessment format for signs and symptoms of impaired physical mobility, SOP for early mobilization. **Nursing Care Results:** The results of the assessment showed that the five patients said that their legs were still difficult to move, felt tingling, numb, and numb in the leg area, were afraid to mobilize because of pain. The pain increased when mobilizing, lack of information about the importance of early mobilization. The nursing diagnosis in the five patients managed was impaired physical mobility. The nursing interventions carried out were the implementation of mobilization (I.05173) and positioning (I.01019). Mobilization support (I.05173) and positioning (I.01019). The final results of the five patients with impaired physical mobility experienced a significant increase when the implementation of early mobilization was completed.

Recommendation: It is hoped that early mobilization of post-section caesarean mothers can be implemented and applied to increase independence in post-CS mothers and reduce the risk of impaired physical mobility.

Keywords: physical mobility disorders, early mobilization, post-section caesarean patient

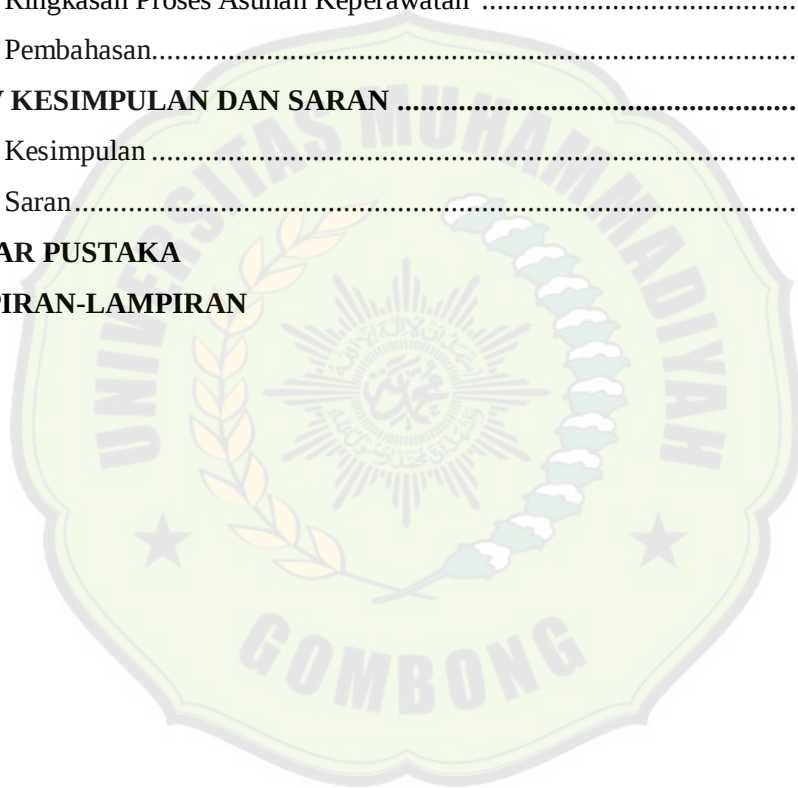
¹⁾ Students of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾ Lecturer at Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERENYATAAN ORISINILITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Medis	5
B. Konsep Dasar Keperawatan	10
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	11
D. Kerangka konsep	21
BAB III METODE STUDI KASUS.....	22
A. Design Karya tulis	22
B. Subyek Studi kasus.....	22

C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	23
D. Fokus Studi Kasus.....	23
E. Definisi Operasional.....	23
F. Instumen Studi Kasus.....	24
G. Metode Pengumpulan Data.....	25
H. Analisi Data dan Pengkajian Data.....	26
I. Etika Studi Kasus.....	28
BAB IV PEMBAHASAN	30
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	30
B. Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Standart Operasional Prosedur Mobilisasi dini



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Hasil Uji Turnitin

Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Ibu Post Sc

Lampiran 4. Lembar Observasi mobilisasi dini

Lampiran 5. Standart Operasional Prosedure (SOP) Mobilisasi Dini

Lampiran 6. Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio Caesarea (SC) adalah intervensi yang dilakukan oleh seorang profesional medis untuk memfasilitasi persalinan ketika kesehatan ibu atau janin menghalangi persalinan alami. Keguguran dapat dilakukan dengan salah satu dari dua cara berikut, dengan membuka dinding rahim atau vagina atau dengan melakukan hisektomi, yang memungkinkan ibu melahirkan sementara bayinya tetap berada di dalam tubuh ibu. (Arda & hartaty, 2021)

Menurut World Health Organization (WHO), Dikatakan bahwa antara 5 dan 15% orang terlibat dalam *Sectio Caesarea* (SC). 46,1% dari seluruh kelahiran dilakukan melalui *Sectio Caesarean* (SC), menurut data survei Global Maternal dan Perinatal Health Organisasi Kesehatan Dunia yang dilakukan pada tahun 2021 (WHO, 2019). Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2021, 17,6% kelahiran di Indonesia dilakukan dengan metode *Sectio Cesarean* (SC). Kementerian Kesehatan (RI, 2021) mencantumkan sejumlah komplikasi yang dapat memicu persalinan caesar (SC), dengan persentase 23,2%. Dari komplikasi tersebut, 3,1% melibatkan implantasi janin melintang atau sungsang, 2,4% melibatkan pendarahan, 0,2% melibatkan eklampsia; 5,6% melibatkan ketuban pecah dini, 4,3% melibatkan konvolusi Italia tengah 0,7% melibatkan implantasi prematur, 0,8% melibatkan sisa implantasi, 2,7% melibatkan hipertensi, dan 4,6% melibatkan orang lain. Sebanyak tujuh belas persen kelahiran di Indonesia pada tahun 2021 menggunakan teknik SC, menurut SKDI, survei demografi dan kesehatan negara. Setelah operasi caesar, sejumlah masalah keperawatan mungkin timbul, termasuk nyeri, sembelit, mobilitas fisik, risiko infeksi, dan gangguan eliminasi urin. Pasca operasi caesar, biasanya pasien akan merasakan nyeri di perut bagian bawah akibat sayatan yang dilakukan dengan merobek jaringan di dinding rahim dan perut. Ketakutan terhadap pergerakan ini membuat pasien tidak bisa bergerak secara fisik dan dapat

menyebabkan komplikasi lain. Saleh (2020) Efek dari operasi SC adalah nyeri, ketakutan dan kecemasan pada pasien untuk bergerak, kecenderungan untuk berbaring hanya di tempat tidur, menjaga seluruh tubuh dan tidak memperhatikan area operasi, yang mengakibatkan sendi kekakuan, postur tubuh yang buruk, dan kontraktur otot. mobilisasi menjadi hal yang krusial pada masa pasca operasi SC untuk menghindari komplikasi karena operasi SC akan mengganggu kemampuan pasien untuk tetap mobilitas. Latihan apa yang perlu dilakukan untuk memberikan pasien kesempatan terbaik untuk melakukan gerakan maksimal akan bergantung pada seberapa baik dia bergerak dan berjalan setelah operasi. Bergerak secara aktif di tempat tidur dapat membantu menghindari masalah pada sistem pernafasan dan kardiovaskular, menghindari decubitus, mendorong gerak peristaltik usus, dan mengurangi rasa sakit. Itu adalah Dixit, dkk. (2022).

Setelah operasi SC, pasien dapat dilatih untuk melakukan imobilisasi dini setelah 24-48 jam pertama. Meningkatkan fungsi pencernaan dan mempercepat penyembuhan luka adalah dua tujuan mobilisasi dini. mobilitas fisik akibat ketidaktahuan, resistensi terhadap gerakan, nyeri, dan es emas saat bergerak merupakan diagnosa keperawatan yang bermanifestasi pada pasien persalinan SC (Riris et al., 2022). Sangat disarankan bagi ibu yang dirawat di rumah sakit setelah SC melakukan latihan mobilisasi Namun, karena ibu masih kelelahan dan sakit, hal ini biasanya sulit dilakukan. Masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pasien yang menjalani operasi SC, seperti ketidaktahuan mengenai kelebihan dan cara mobilisasi. Pasien cenderung tidak melakukan imobilisasi jika mereka tidak menyadari manfaat dari melakukan mobilisasi dan tidak mendapatkan informasi dari perawat. Jika mengikuti SC, sebagian besar pasien khawatir bahwa posisi tubuh tertentu pasca operasi dapat berdampak pada luka operasi yang belum sembuh (Komrijah et al., 2023)

Dua orang pasien yang baru saja mengalami cedera tulang belakang (SC) diwawancarai, diobservasi, dan disurvei di ruang pamer RS Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto, kedua pasien tetap tidak bergerak saat mereka berbaring telentang di tempat tidur. Meskipun ada bantuan dari keluarganya, pasien ragu-ragu untuk melakukan mobilisasi karena merasa lemah dan takut jahitan pada sayatan bedahnya akan terlepas jika ia terlalu banyak bergerak. Hingga saat ini, pasien dapat menghindari mobilisasi karena perawat telah menyampaikan protokol mobilisasi dini kepada mereka saat memasuki ruangan, namun pemahaman pasien terhadap proses ini bervariasi. Penulis mengusulkan intervensi berdasarkan pemikiran di atas: asuhan perawat mobilisasi dini pada pasien pasca operasi caesar dengan gangguan mobilitas fisik dalam rangka meningkatkan kemandirian di ruang nifas RS Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Rumusan Masalah

bagaimana mengenai asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien di RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokertoyang mempunyai keterbatasan gerak pasca operasi caesar.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memaparkan hasil asuhan Keperawatan pada pasien dengan hambatan mobilitas fisik post Sectio caesarea di RSUD prof.dr. margono Soekarjo

2. Tujuan Khusus

- a. Berbagi temuan penelitian pada pasien RSUD yang mengalami kendala mobilitas fisik pasca operasi caesar.
- b. Berbagi temuan analisis data RSUD terhadap pasien yang mengalami kendala mobilitas fisik pasca operasi caesar.
- c. Menjelaskan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien RSUD yang mengalami kesulitan bergerak pasca melahirkan secara caesar.

- d. Jelaskan bagaimana perawat RSUD membantu pasien yang kesulitan bergerak pasca melahirkan secara caesar.
- e. Menyajikan evaluasi perawat pada pasien dengan hambatan mobilitas fisik pasca operasi caesar di RSUD.
- f. Menggunakan metode Mobilisasi Dini baru RSUD untuk memberikan manfaat bagi pasien yang baru pulih dari operasi caesar.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Umum

Menjadikan wacana dan bahan masukan dalam proses belajar dan mengajar ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya untuk mahasiswa guna memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan masalah hambatan mobilitas fisik pada ibu *postsectio caesarea*

2. Manfaat Aplikatif

a. Untuk Profesi Keperawatan

Berfungsi sebagai landasan bagi perawat di dunia akademis dan praktik untuk digunakan dalam manajemen asuhan keperawatan bagi pasien dengan masalah mobilitas fisik setelah operasi caesar.

b. Bagi manajemen RSUD Prof dr. Margono Soekarjo.

Meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan pada pasien pasca operasi caesar dan mempercepat pemulihan kesehatan mereka dengan menjadi teladan bagi perawat lain untuk diikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Suparno .,Estriani ., & Sawitri .(2023) *Mobilisasi Dini Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Gangguan Mobilitas Fisik Pada Ibu Post Sectio Caesarea* vol.4 nomor 4, 25 November 2023, doi://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index
- Arda & hartaty.,(2021) *penerapan asuhan keperawatan post section caesarea dalam indikasi preeklamsia Berat*.Reserch Article,volume 10, Nomor 2, Desember 2021, e-ISSN :2654-4563 dan p-ISSN:2354-6093.do:////10.35816/jskh.v102.631
- Dixit, et al (2022). *Effectiveness of early ambulation on maternal outcome among post caesarean mother admitted in a tertiary care iospital iinternational ijournal iof imidwifery iand inursing ipractice. IVol, i5 iIssue 2. iPart iA i2022,30-31*
- Jaya,Amin,R,Putro.A.S,&Azzahra (2023) *Mobilisasi dini Pasien Post Sectio Caesarea dengan Masalah Mobilitas Fisik* .Volume 3 no 1 , jurnal keperawatan Merdeka
- Komrijar, Setiawandari & Waroh.,(2023) *Determinan Kejadian Persalinan Sectio caesarea* juli 2023, E-ISSN: 2776-5105
- Rini W .,(2019). *Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Riwayat persalinan Caesarea. Wellness And Healthy Magazine. Volume 1, Nomor 1, February 2019, p. 101. ISSN 2655-9951 (print), ISSN 2656- 0062, p. 101–107*
- Riris,Nurvinanda.R,Agustin (2022).*Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Rsud Depati hamzah kota pangkal pinang.*,Naskah publikasi Stikes citra delima
- Riskesdas (2021).*Badan peneliti dan pengembangan ikesehatan, Kementrian Kesehatan Indonesia: Indonesia.*

- Rosnani, Ningsih, R., & Arwani, D. (2021). *Teknik Massage Intranatal Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I*. Jurnal Keperawatan Merdeka, 1(2), 122–127
- Saleh , S,N.H (2020) . *Analisis Pemberian Mobilisasi dini Dengan Proses Penyembuhan Luka Pasien Post Operasi Di Ruang Nifas Rumah sakit Umum Kota Mobagu Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 4 (1), 1-5
- Thamrin H.A.P, Nurmiaty & Zaenab iS. (2019). *Hubungan Mobilisasi Dini Post Operasi Sectio Caesaria Dengan Proses Penyembuhan Luka Di Ruang Nifas Rsud Kota Kendari Tahun 2019*. Naskah Publikasi.PoltekkesKendari.
- Kemenkes RI (2021). *Buku Saku Kesehatan Ibu Fasilitas iKesehatan Dasar Dan Rujukan*.:Jakarta.
- World Health Organization i(2019), *Rekomendasi WHO Tentang Perawatan Antenatal Untuk Pengalaman Kehamilan Yang Positif* :seminar internasional ilmu Kesehatan 2022, 310 – 314
- Tim Pokja Sdki Dpp Ppni. (2016). *Standar Diagnosis Keprawatan Indonesia* (1 ist Ed). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja Siki Dpp Ppni (2018). *Standar Intervensi Keperawatan iIndonesia* (1 st Ed). Jakarta Selatan : DEwan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasiomal Indonesia.
- Tim Pokja SLk Dpp Ppn (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (1 ist Ed). Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia

LAMPIRAN



Lampiran1.Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

NO	Jenis kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Tema dan Judul									
2	Penyusunan proposal									
3	Ujian proposal									
4	Revisi									
5	Uji etik									
6	Pengambilan data									
7	Penyusunan hasil									
8	Ujian hasil									

Lampiran 2. Hasil uji turnitin

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Gangguan mobilitas fisik post sectio caesarea (sc) di ruang Flamboyen RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno Purwokerto

Nama : Yayah Umayah
NIM : 202303107
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 29 %

Gombong, 15 Agustus 2024

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Desy Setiyawati, M.A.)


(Sawiji, M.Sc)

		LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS IBU POST SECTIO CAESAREA		
NO	Item Observasi	score	Pre	post
Setelah 6 jam Post Sectio Caesarea				
1.	Ibu mampu menggapai benda yang dibutuhkan			
Setelah 6-10 jam Post Sectio Caesarea				
2.	Ibu mampu miring kanan dan kiri			
3.	Ibu Mampu Menyusui Bayi Dengan Posisi miring			
Hari pertama Setelah 24 jam Post Sectio Caesarea				
4.	Ibu mampu duduk dengan bantuan			
5.	Menyusui Dengan Posisi Setengah Duduk			
6.	Menggendong atau memangku Bayi			
7.	Mengambil makanan dan minuman sendiri			
8.	Eliminasi menggunakan pispot			
Hari Ke Dua Setelah 48 jam Post Sectio Caesarea				
9.	Mampu duduk secara mandiri			
10.	Menyusui bayi dengan posisi duduk tanpa bantuan			
11.	Mampu berdiri dengan bantuan			
12.	Mampu berjalan di sekitar tempat tidur			
13.	Eliminasi di kamar mandi			
14.	Personal Hygiene di kamar mandi			
15.	Merawat Bayi (Mengganti popok, mengganti pakaian bayi, membedong bayi)			

keterangan : 1 : melakukan

0 : Tidak melakukan

Score 7-15	Mandiri
Score 1-6	Dibantu

Lampiran 4

		Lembar Observasi Mobilisasi Dini	
No.	Item Observasi	Respon	
		ya	tidak
	Setelah 6 jam <i>Post Sectio Caesarea</i>		
1.	Ibu mampu menggerakkan lengan tangan, ujung jari-jari kaki dan memutar pergelangan kaki, mengangkat lutut , menekuk kaki		
	Setelah 6-10 jam <i>Post Sectio Caesarea</i>		
2.	Ibu Mampu Miring Kanan Dan Kiri		
	Hari pertama Setelah 24 jam <i>Post Sectio Caesarea</i>		
3.	Ibu dapat duduk dengan Semampunya		
	Hari Ke Dua Setelah 48 jam <i>Post Sectio Caesarea</i>		
4.	Mampu duduk Secara Mandiri		
5.	Mampu berdiri dengan Bantuan		
6.	Mampu berdiri dengan Mandiri		
7.	Mampu berlatih berjalan di sekitar tempat tidur		

Keterangan :

ya = melakukan

tidak = tidak melakukan

Sumber : Rismawati,D.T. (2017) Asuhan Keperawatan dengan penerapan mobilisasi dini untuk meningkatkan kemandirian pasien post SC dalam Jurnal ners vol.7 diakses pada tanggal 20 januari 2021

lampiran 5

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MOBILISASI DINI		
	No. DokumenIK-UPT-KES NAK/00/003/003	NomorRevisi 001	Halaman 1dari3
Pengertian	Mobilisasi dini post <i>sectio caesarea</i> adalah suatu pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan dengan persalinan <i>sectio caesarea</i> .		
Tujuan	1. Mempercepat Penyembuhan Luka 2. Mampu memenuhi Kebutuhan Personal Hygiene ibu dan bayi (meningkatkan kemandirian) 3. Mencegah Terjadinya Trombosis dan Tromboemboli 4. Mengurangi lama rawat di rumah sakit		
Peralatan	1. SOP		
Tahap Prosedur	A. Tahap Pra Interaksi 1. Menyiapkan SOP mobilisasi yang akan digunakan 2. Melihat data atau riwayat SC pasien 3. Melihat intervensi keperawatan yang telah di berikan oleh perawat 4. mengkaji kesiapan ibu untuk melakukan mobilisasi dini 5. mencuci tangan B. Tahap Orientasi 1. Beri salam, perkenalkan diri dan identifikasi klien dengan menanyakan nama dan tanggal lahir 2. Bisa juga di identifikasi dengan nama, tanggal lahir dan nomor rekam medik di gelang klien 3. Menanyakan keluhan dan perasaan klien 4. Jelaskan tujuan ,prosedur dan lamanya tindakan kepada klien dan keluarga Beri kesempatan klien dan keluarga bertanya		

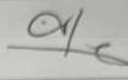
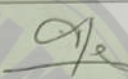
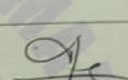
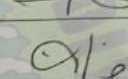
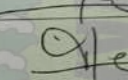
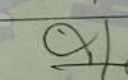
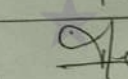
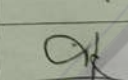
sumber: Rismawati D.T. (2017) Asuhan Keperawatan dengan penerapan mobilisasi dini untuk meningkatkan kemandirian pasien post SC di ruang Bugenvile RSUD Kebumen, dalam Jurnal ners vol.7 diakses pada tanggal 20 januari 2021

Lampiran 6. Lembar bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
 Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Yayah Umayah
 NIM : 202303107
 Pembimbing : Dinah Astuti Ningrum, M.Kep

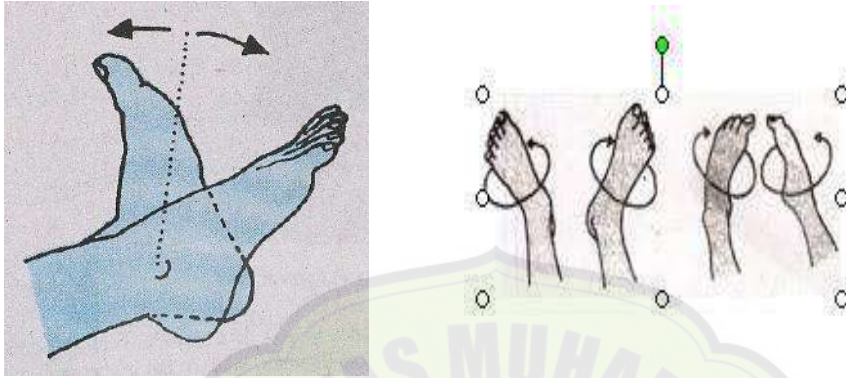
Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
19 Januari 2024	Konsul Judul KIA-N ACC Judul KIA-N		
24 Februari 2024	Konsul BAB I KIA-N		
27 Februari 2024	Revisi BAB I KIA-N ACC BAB I KIA-N Lanjut BAB II dan BAB III KIA-N		
1 Maret 2024	Konsul BAB II KIA-N Konsul BAB III KIA-N		
20 Maret 2024	Konsul Revisi BAB II dan BAB III KIA-N		
23 April 2024	Konsul Revisi BAB II dan BAB III KIA-N Lolos Turnitin		
25 Mei 2024	Acc Sidang proposal		
13 Agustus 2024	Revisi sesudah sidang proposal dan konsul bab IV dan V		
15 Agustus 2024	Revisi BAB IV dan V		
16 Agustus 2024	Acc Sidang Hasil		

Mengetahui,
 Ketua Prodi Keperawatan Program Profesi Ners,



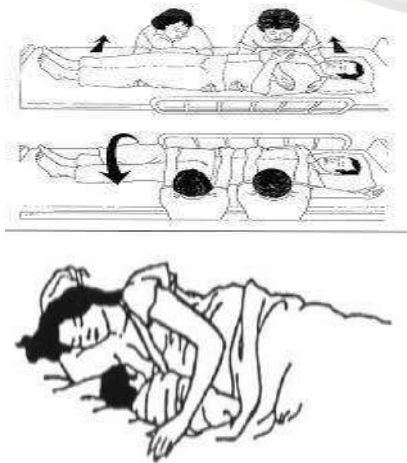
(Wuri Utami, M.Kep)

Gerakan 6 jam pertama post section caesarea



Menggerakan pergelangan kaki kedepan kebelakang dan gerakan memutar setelah itu memindahkan / menggeser kaki dari posisi yang semula.

Gerakan 6-10 jam pertama post sectio caesarea



Ibu berlatih miring kanan dan miring kiri yang kemudian dilanjutkan ibu berlatih menyusui bayi dengan posisi miring sama seperti dengan gambar disamping

Gerakan pada 24 jam pertama post *sectiocaesarea*



Menganjurkan ibu untuk duduk semi fowler dan menyusui bayi dengan posisi semi fowler

Gerakan pada 2 hari post *section caesarea*



Mengajarkan ibu untuk latihan berjalan dan mengajarkan menyusui dengan posisi duduk tegak.